

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat

Sejarah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang kemudian disingkat menjadi FAI (bisa dirunut dari tahun 1958. Pada tanggal 18 November 1958 didirikan Akademik Tabligh Muhammadiyah yang merupakan hasil Musyawarah Tabligh Nasional di Kota Solo. Akademi ini berada di bawah pimpinan Pusat Muhammadiyah Majelis Tabligh. Tujuannya yaitu “mencetak mubaligh dalam rangka menunjang tujuan Muhammadiyah sebagai gerakan dakwah Islam, amar ma’ruf nahi munkar” (Buku Panduan Akademik, 2015: 45).

Pada tahun akademik 1963/1964, Akademik Tabligh Muhammadiyah ditingkatkan menjadi Fakultas Ilmu Agama Jurusan Dakwah (FIAD) Muhammadiyah dan memusatkan kegiatan-kegiatan akademiknya di Sekolah Dasar Pawiyatan (SD Muhammadiyah) yang terletak di sebelah selatan Masjid Besar Kauman Yogyakarta. FIAD Muhammadiyah merupakan kelas jauh atau cabang dari Universitas Muhammadiyah Jakarta (Buku Panduan Akademik, 2015: 45).

Pada tahun akademik 1984/1985, tiga tahun tepat setelah UMY berdiri, FIAD resmi bergabung di UMY dengan nama Fakultas Dakwah,

yang merupakan satu-satunya fakultas keagamaan di lingkungan UMY pada saat itu (Buku Panduan Akademik, 2014: 45).

Pada tahun akademik 1987/1988, fakultas keagamaan tersebut dikembangkan menjadi dua fakultas, yaitu Fakultas Dakwah dan Fakultas Tarbiyah. Karena usulan dari koordinator Perguruan Tinggi Agama Islam (Kaportais) wilayah III DIY yang berdasarkan dengan ketentuan Dirjen Binbaga Departemen Agama RI berkaitan dengan keharusan penyesuaian nama fakultas pada Perguruan Tinggi Agama Swasta dengan IAIN setempat (Buku Panduan Akademik, 2015: 45).

Perkembangan selanjutnya pada tanggal 08 februari 1995 menteri Agama Islam RI melalui surat keputusannya nomor 72 Tahun 1995 menetapkan bahwa Fakultas Dakwah dan Fakultas Tarbiyah diubah dan digabung menjadi satu fakultas yakni Fakultas Agama Islam (Buku Panduan Akademik, 2014: 46).

Pada tahun akademik 1998/1999 FAI UMY membuka jurusan baru, yakni Program Studi Muamalat (Syari'ah) dengan Konseling Ekonomi dan Perbankan Islam (Buku Panduan Akademik, 2015: 46).

a) Visi dan Misi

(1) Visi

Menjadi Fakultas yang unggul dan mencerahkan di bidang studi keislaman (*Islamic Studies*) berlandaskan semangat ijtihad dan profesionalisme. Adapun makna dari visi tersebut yaitu sebagai lembaga pendidikan tinggi keagamaan Muhammadiyah FAI UMY menaruh komitmen pada hal-hal berikut:

- (a) Berorientasi sebagai pusat keunggulan yang bertumpu pada nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan, serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi secara nondikotomis.
- (b) Menekanakan kemampuan progresif dalam keseluruhan wacana akademik.
- (c) Membangun kelembagaan dan kinerja profesional yang dilandasi nilai kesungguhan (jihad), keikhlasan dan ukhuwah Islamiyah.
- (d) Menaruh komitmen pada pendidikan kader Muhammadiyah, kader umat dan kader bangsa yang kokoh dalam iman dan taqwa, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, mandiri, bermanfaat bagi masyarakat luas serta menegakkan amar ma'ruf nahi munkar (Buku Panduan Akademik, 2015: 46).

(2) Misi

Memajukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang *Islamic Studies*, membangun sikap pro-mutu di bidang penelitian, serta memberikan dan mengembangkan pengabdian pada masyarakat secara profesional.

Upaya-upaya tersebut diarahkan untuk menciptakan output atau lulusan yang memiliki kemampuan memerankan diri sebagai kader Muhammadiyah, kader umat dan bangsa, yang kokoh dalam iman dan taqwa, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, mandiri bermanfaat bagi masyarakatnya dan memiliki keberanian menegakkan amar ma'ruf nahi munkar (Buku Panduan Akademik, 2015: 46).

2. Tujuan Pendidikan

Program pendidikan pada FAI UMY diarahkan pada sasaran untuk menciptakan tenaga-tenaga yang berkualifikasi sebagai berikut:

- a) Memiliki kemampuan untuk mengamati, menelaah, menganalisis dan memecahkan permasalahan konseling Islam, Pendidikan Islam, serta ekonomi dan perbankan Islam.
- b) Memiliki bekal pengetahuan Agama Islam yang mendalam dan kemampuan metodologis, sehingga mampu menyampaikan risalah Islamiyah dengan sebaik-baiknya.
- c) Meyakini dengan sedalam-dalamnya kebenaran mutlak Islam, beramal sesuai dengan keyakinannya dan kesanggupan untuk menjadi kader-kader Muhammadiyah, dalam rangka menjunjung terwujudnya tujuan Muhammadiyah (Buku Panduan Akademik, 2015: 46).

Berdasarkan tujuan diatas ditetapkan juga tujuan umum dan khusus FAI UMY sebagai berikut:

a) Tujuan Umum

Menghasilkan sarjana bidang konseling Islam, pendidikan Islam serta ekonomi dan perbankan Islam yang berkepribadian Islami, profesional, cakap, percaya diri sendiri dan beramal menuju terwujudnya masyarakat utama, adil dan makmur, yang diridhai Allah SWT.

b) Tujuan Khusus

Membentuk kader-kader Muhammadiyah yang diharapkan secara profesional mampu menangani permasalahan komunikasi Islam,

pendidikan Islam, serata ekonomi dan perbankan Islam dalam pengertian luas, dalam rangka mewujudkan tujuan Muhammadiyah (Buku Panduan Akademik, 2015: 47).

3. Visi dan Misi serta Tujuan Program Studi Pendidikan Agama Islam

a) Visi Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dalam menguatkan keimanan dan ketaqwaan serta dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi pada pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) yang akan mencetak Guru Pendidikan Agama Islam yang profesional. Visi Program Studi Pendidikan Agama Islam ini setara dengan visi yang Fakultas Agama Islam, yaitu; fakultas yang unggul dibidang studi keislaman (*Islamic Studies*) yang berlandaskan ijtihad dan profesionalisme (Buku Panduan Akademik, 2015: 77).

b) Misi Program Studi Pendidikan Agama Islam

Melaksanakan tridarma atau caturdharma pendidikan Muhammadiyah pada bidang Pendidikan Agama Islam yang dibutuhkan oleh masyarakat. Adapun misinya sebagai berikut ini:

- (1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran dalam bidang Pendidikan Agama Islam.
- (2) Melaksanakan penelitian dan kegiatan ilmiah dengan peningkatan kualitas Pendidikan Agama Islam.
- (3) Menyelenggarakan kegiatan kerjasama dan pengabdian masyarakat.
- (4) Memperkuat aktivitas dakwah Islamiyah dan penerapan kaidah-kaidah

Islam di tengah masyarakat.

Misi di atas berkaitan dengan misi Fakultas Agama Islam secara umum, yaitu memajukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang *Islamic Studies*, membangun sikap pro-mutu dibidang penelitian serta memberikan dan mengembangkan pengabdian pada masyarakat secara profesional (Buku Panduan Akademik, 2015: 77).

c) Tujuan Program Studi Pendidikan Agama Islam

Mewujudkan sarjana Pendidikan Agama Islam yang mampu memberikan pelayanan Pendidikan Agama Islam secara profesional untuk pencerahan umat.

4. Struktur Kepemimpinan Fakultas Agama Islam

Tabel 4.1
Pimpinan Fakultas Agama Islam

Jabatan	Nama
Dekan	Dr. Akif Khilmiyah, M.Ag
Wakil Dekan I (Bidang Sumber Daya Manusia)	Amelia Pratiwi, M.E.,CFP
Wakil Dekan II (Bidang Kemahasiswaan)	Syarif As'ad, M.Si
Kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam	Sadam Fajar Shodiq, S.Pd.I., M.Pd.I
Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam	Fajar Rachmandani, Lc., M.Hum.
Koordinator Laboratorium	Ratna Sari, M.Psi
Kepala Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam	Twediana Budi Hapsari, M.Si., Ph.D
Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam	Rhafidilla Vebryanda, M.I.Kom
Koordinator Laboratorium	Khalifatul Fauziah, M.Si
Kepala Program Studi Ekonomi Perbankan Islam	Dr. Maesaroh, M.Ag

Jabatan	Nama
Sekretaris Program Studi Ekonomi Perbankan Islam	Satria Utama, M.E.I
Koordinator Laboratorium	Mu. Zakiy Ishak, M.Sc

Sumber: Dokumen FAI UMY 2018

5. Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam

Tabel 4.2
Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam

No	Nama	Jabatan
1	Dr. Akif Khilmiyah, M.Ag	Dekan FAI
2	Dr. Abd. Madjid, M.Ag	Ka. Program Doktor
3	Dr. Muh. Samsudin, S.Ag., M.Pd	Ka. MSI
4	Sadam Fajar Shodiq, S.Pd.I., M.Pd.I	Ka. Prodi PAI
5	Fajar Rachmandani, Lc., M.Hum.	Sek. Prodi PAI
6	Naufal Ahmad RA., S.Pd.I.,M.A	Dosen PAI
7	Prof. Dr. Yunahar Ilyas, Lc., M.Ag	Dosen PAI
8	Dr. Muhammad Azhar, M.Ag	Dosen PAI
9	Dr. Arif Budi Raharjo, M.Si	Dosen PAI
10	Drs. Marsudi Imam, M.Ag	Dosen PAI
11	Drs. Syamsudin, M.Pd	Dosen PAI
12	Drs. Yusuf A Hasan, M.Ag	Dosen PAI
13	Nurwanto, S.Ag.,M.A., M.Ed	Dosen PAI
14	Drs. Dwi Santosa AB., M.Pd	Dosen PAI
15	Ghoffar Ismail, S.Ag., M.A	Dosen PAI
16	Anita Aisah., S.Psi., M.Psi	Dosen PAI
17	Anisa Dwi Makrufi, S.Pd.I., M.Pd.I	Dosen PAI
18	Nurul Aisyah, S.Pd.I., M.Psi	Dosen PAI
19	Ratna Sari, S.Pd.I.,M.Psi	Dosen PAI

Sumber: Dokumen PAI UMY 2018

B. Gambaran Umum Responden

Penyebaran angket dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan sebanyak 97 angket kepada seluruh Mahasiswi Program Studi Agama Islam angkatan 2018. Berikut distribusi mahasiswi aktif angkatan 2018 Semester gasal tahun 2018:

Tabel 4.3
Distribusi Mahasiswi Aktif PAI Angkatan 2018 Semester Gasal

Mahasiswi Angkatan 2018	
Kelas	Jumlah
A	25
B	26
C	20
D	26
Total	97

C. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a) Uji Validitas

Seperti yang sudah dijelaskan dalam bab sebelumnya, bahwa salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket yang digunakan untuk memperoleh data dari variabel religiusitas dan motivasi berbusana syar'i. Angket terdiri dari 33 butir pernyataan dari variabel religiusitas dan 30 butir pernyataan dari motivasi berbusana syar'i.

Dasar pengambilan keputusan, yaitu sebagai berikut:

- (1) Apabila r hitung $>$ r tabel, maka dapat dinyatakan butir pertanyaan Valid
- (2) Apabila r hitung $<$ r tabel, maka dapat dinyatakan butir pernyataan Tidak Valid

Menentukan r tabel, yaitu dengan melihat pada tabel distribusi r tabel berdasarkan DF sebesar $N-2 = 30-2 = 28$ dengan signifikansi 0,05 maka didapat nilai r tabel sebesar 0,361.

Tabel 4.4
Uji Validitas Religiusitas Tahap Pertama

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
R 1	0,235	0,361	Tidak Valid
R 2	0,445	0,361	Valid
R 3	0,521	0,361	Valid
R 4	0,672	0,361	Valid
R 5	0,390	0,361	Valid
R 6	0,375	0,361	Valid
R 7	0,391	0,361	Valid
R 8	0,664	0,361	Valid
R 9	0,664	0,361	Valid
R 10	0,664	0,361	Valid
R 11	0,431	0,361	Valid
R 12	0,242	0,361	Tidak Valid
R 13	0,392	0,361	Valid
R 14	0,241	0,361	Tidak Valid
R 15	0,382	0,361	Valid
R 16	0,349	0,361	Tidak Valid
R 17	0,551	0,361	Valid
R 18	0,756	0,361	Valid
R 19	0,566	0,361	Valid
R 20	0,467	0,361	Valid
R 21	0,367	0,361	Valid
R 22	0,559	0,361	Valid
R 23	0,664	0,361	Valid
R 24	0,324	0,361	Tidak Valid
R 25	0,563	0,361	Valid
R 26	0,612	0,361	Valid
R 27	0,362	0,361	Valid
R 28	0,595	0,361	Valid
R 29	0,692	0,361	Valid
R 30	0,761	0,361	Valid
R 31	0,734	0,361	Valid
R 32	0,644	0,361	Valid
R 33	0,784	0,361	Valid

Berdasarkan tabel di atas terdapat 33 butir soal pernyataan yang telah melalui Uji Validitas pada tahap pertama, yaitu pada variabel religiusitas. Jadi ada 28 butir soal pernyataan yang dinyatakan valid dan

ada 5 item pernyataan yang dinyatakan tidak valid, yaitu pada item nomor 1, 12, 14, 16 dan 24 karena korelasi tersebut kurang dari r tabel. Untuk 4 butir soal pernyataan yang dinyatakan tidak valid tersebut akan dihilangkan atau digugurkan. Kemudian butir soal pernyataan yang dinyatakan valid, yaitu 28 item pada tahap pertama akan diuji ulang sampai keseluruhan pernyataan valid. Berikut hasil uji validitas variabel religiusitas pada tahap kedua.

Tabel 4.5
Uji Validitas Religiusitas Tahap Kedua

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
R 1	0,445	0,361	Valid
R 2	0,521	0,361	Valid
R 3	0,672	0,361	Valid
R 4	0,390	0,361	Valid
R 5	0,375	0,361	Valid
R 6	0,391	0,361	Valid
R 7	0,664	0,361	Valid
R 8	0,664	0,361	Valid
R 9	0,664	0,361	Valid
R 10	0,431	0,361	Valid
R 11	0,392	0,361	Valid
R 12	0,382	0,361	Valid
R 13	0,551	0,361	Valid
R 14	0,756	0,361	Valid
R 15	0,566	0,361	Valid
R 16	0,467	0,361	Valid
R 17	0,367	0,361	Valid
R 18	0,559	0,361	Valid
R 19	0,664	0,361	Valid
R 20	0,563	0,361	Valid
R 21	0,612	0,361	Valid
R 22	0,362	0,361	Valid
R 23	0,595	0,361	Valid
R 24	0,692	0,361	Valid
R 25	0,761	0,361	Valid
R 26	0,734	0,361	Valid
R 27	0,644	0,361	Valid

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
R 28	0,784	0,361	Valid

Pada hasil uji validitas tahap kedua terdapat 28 butir pernyataan yang dinyatakan valid, yaitu seluruh pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel 0,361, maka dapat dinyatakan bahwa seluruh pernyataan pada variabel religiusitas valid.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Motivasi Berbusana Syar'i Tahap Pertama

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
MBS1	0,279	0,361	Tidak Valid
MBS2	0,313	0,361	Tidak Valid
MBS3	0,123	0,361	Tidak Valid
MBS4	0,446	0,361	Valid
MBS5	0,497	0,361	Valid
MBS6	0,220	0,361	Tidak Valid
MBS7	0,459	0,361	Valid
MBS8	0,596	0,361	Valid
MBS9	0,562	0,361	Valid
MBS10	0,491	0,361	Valid
MBS11	0,666	0,361	Valid
MBS12	0,637	0,361	Valid
MBS13	0,637	0,361	Valid
MBS14	0,643	0,361	Valid
MBS15	0,834	0,361	Valid
MBS16	0,749	0,361	Valid
MBS17	0,702	0,361	Valid
MBS18	0,530	0,361	Valid
MBS19	0,438	0,361	Valid
MBS20	0,613	0,361	Valid
MBS21	0,511	0,361	Valid
MBS22	0,611	0,361	Valid
MBS23	0,533	0,361	Valid
MBS24	0,717	0,361	Valid
MBS25	0,721	0,361	Valid
MBS26	0,668	0,361	Valid
MBS27	0,542	0,361	Valid
MBS28	0,641	0,361	Valid
MBS29	0,525	0,361	Valid
MBS30	0,593	0,361	Valid

Berdasarkan tabel di atas terdapat 30 butir soal pernyataan yang telah melalui Uji Validitas pada tahap pertama, yaitu pada variabel motivasi berbusana syar'i. Jadi ada 26 butir soal pernyataan yang dinyatakan valid dan ada 4 item pernyataan yang dinyatakan tidak valid, yaitu pada item nomor 1, 2, 3 dan 6 karena korelasi tersebut kurang dari r tabel. Untuk 4 butir soal pernyataan yang dinyatakan tidak valid tersebut akan dihilangkan atau digugurkan. Kemudian butir soal pernyataan yang dinyatakan valid, yaitu 26 item pada tahap pertama akan diuji ulang sampai keseluruhan pernyataan valid. Berikut hasil uji validitas variabel motivasi berbusana syar'i pada tahap kedua.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Motivasi Berbusana Syar'i Tahap Kedua

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
MBS1	0,446	0,361	Valid
MBS2	0,497	0,361	Valid
MBS3	0,459	0,361	Valid
MBS4	0,596	0,361	Valid
MBS5	0,562	0,361	Valid
MBS6	0,491	0,361	Valid
MBS7	0,666	0,361	Valid
MBS8	0,637	0,361	Valid
MBS9	0,637	0,361	Valid
MBS10	0,643	0,361	Valid
MBS11	0,834	0,361	Valid
MBS12	0,749	0,361	Valid
MBS13	0,702	0,361	Valid
MBS14	0,530	0,361	Valid
MBS15	0,438	0,361	Valid
MBS16	0,613	0,361	Valid
MBS17	0,511	0,361	Valid
MBS18	0,611	0,361	Valid
MBS19	0,533	0,361	Valid
MBS20	0,717	0,361	Valid
MBS21	0,721	0,361	Valid

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
MBS22	0,668	0,361	Valid
MBS23	0,542	0,361	Valid
MBS24	0,641	0,361	Valid
MBS25	0,525	0,361	Valid
MBS26	0,593	0,361	Valid

Pada hasil uji validitas tahap kedua terdapat 26 butir pernyataan yang dinyatakan valid, yaitu seluruh pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel 0,361, maka dapat dinyatakan bahwa seluruh pernyataan pada motivasi berbusana syar'i valid.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, dengan metode pengambilan keputusan menggunakan batasan 0,70. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$ artinya item reliabel, namun apabila nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,70$ artinya item tidak reliabel.

Berikut adalah hasil dari Uji Reliabilitas yang diolah menggunakan aplikasi SPSS 22 *for windows* pada tahap uji kedua.

Tabel 4.8
Uji Reliabilitas Religiusitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.911	28

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas, tabel *N of items* sebesar 28 yang artinya bahwa jumlah pernyataan sebanyak 28 butir pernyataan dan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,911 lebih besar dari batasan 0,70

maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir pernyataan pada variabel religiusitas dinyatakan reliabel.

Tabel 4.9
Uji Reliabilitas Motivasi Berbusana Syar'i

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.929	26

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, tabel *N of items* sebesar 26 yang artinya bahwa jumlah pernyataan sebanyak 26 butir pernyataan dan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,929 lebih besar dari batasan 0,70 maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir pernyataan pada variabel motivasi berbusana syar'i dinyatakan reliabel.

2. Analisis Deskriptif pada 5 (Lima) Aspek Variabel Religiusitas

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu memberikan gambaran terhadap objek penelitian apa adanya. Deskriptif yang dimaksudkan adalah untuk memberikan gambaran tentang seberapa besar religiusitas Mahasiswi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2018 yang difokuskan pada motivasi pemakaian busana syar'i. Data untuk menganalisis religiusitas Mahasiswi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2018 diungkapkan dengan angket yang terdiri dari 54 butir pernyataan yang terbagi dalam 5 (lima) aspek, yaitu (1) *Intellectual*; (2) *Ideology*; (3) *Public Practice*;

(4) *Private Practice*; (5) *Religious Experience*. Berikut disajikan hasil penelitian:

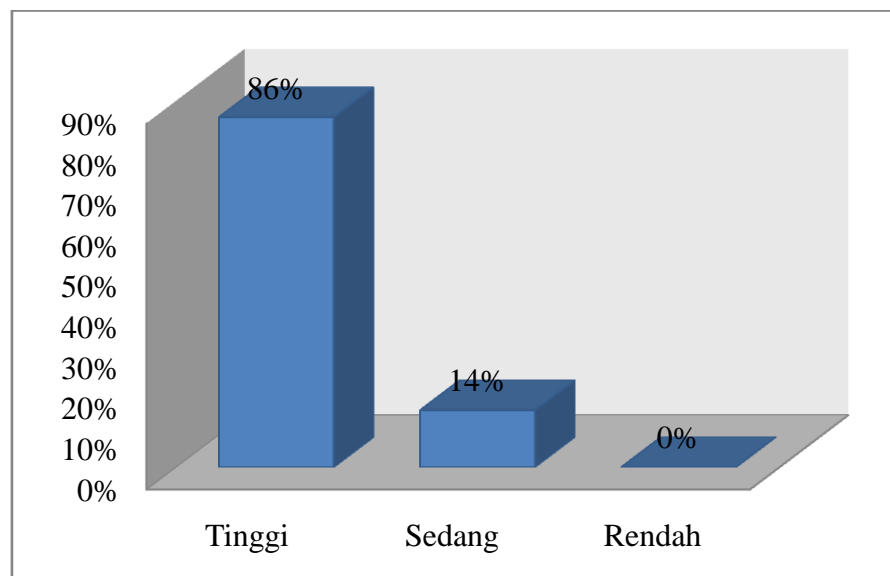
a) Aspek *Intellectual*

Tabel 4.10
Distribusi Kategorisasi Frekuensi Aspek *Intellectual*

No	Skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	$X \geq 18$	83	86%	Tinggi
2	$12 \leq X < 18$	14	14%	Sedang
3	$X < 12$	0	0%	Rendah
Jumlah		97	100%	

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka data presentase religiusitas Mahasiswi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2018 dari aspek *intellectual* adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1
Diagram Batang Aspek *Intellectual*



Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas menunjukkan bahwa terdapat 83 responden (86%) yang berada dalam kategori tinggi, 14 responden (14%) yang berada dalam kategori sedang dan 0 responden (0%) yang berada dalam kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa religiusitas Mahasiswi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2018 dari aspek *intellectual* memiliki tingkat *intellectual* yang tinggi.

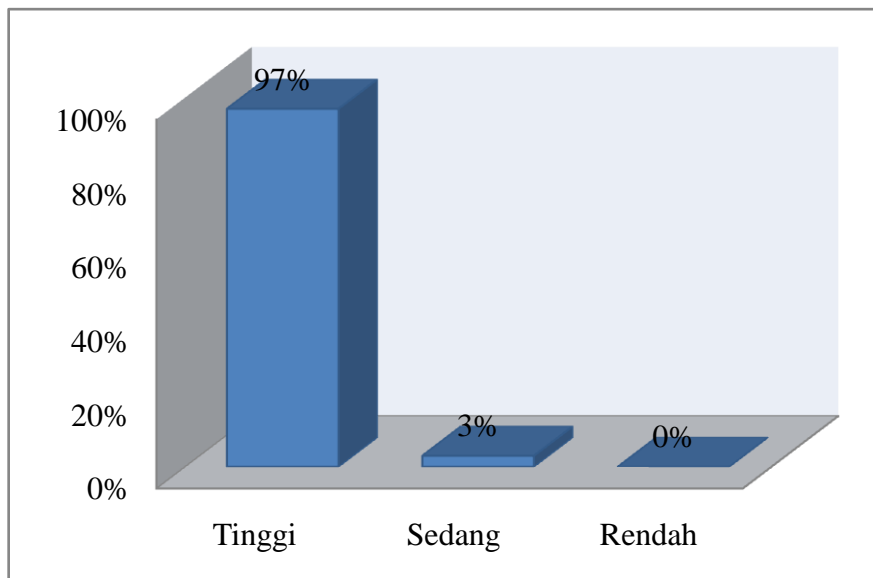
b) Aspek *Ideology*

Tabel 4.11
Distribusi Kategorisasi Frekuensi Aspek *Ideology*

No	Skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	$X \geq 18$	94	97%	Tinggi
2	$12 \leq X < 18$	3	3%	Sedang
3	$X < 12$	0	0%	Rendah
Jumlah		97	100%	

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka data presentase religiusitas Mahasiswi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2018 dari aspek *ideology* adalah sebagai berikut:

Gambar 4.2
Diagram Batang Aspek *Ideology*



Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas menunjukkan bahwa terdapat 94 responden (97%) yang berada dalam kategori tinggi, 3 responden (3%) yang berada dalam kategori sedang dan 0 responden (0%) yang berada dalam kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa religiusitas Mahasiswi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2018 dari aspek *ideology* memiliki tingkat *ideology* yang tinggi.

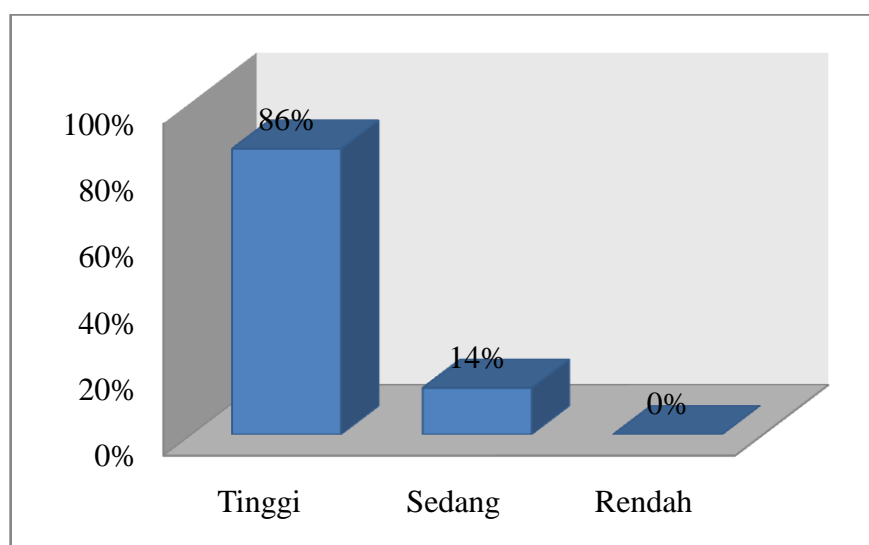
c) Aspek *Public Practice*

Tabel 4.12
Distribusi Kategorisasi Frekuensi Aspek *Public Practice*

No	Skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	$X \geq 18$	83	86%	Tinggi
2	$12 \leq X < 18$	13	14%	Sedang
3	$X < 12$	0	0%	Rendah
Jumlah		97	100%	

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka data presentase religiusitas Mahasiswi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2018 dari aspek *public practice* adalah sebagai berikut:

Gambar 4.3
Diagram Batang Aspek *Public Practice*



Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas menunjukkan bahwa terdapat 83 responden (86%) yang berada dalam kategori tinggi, 13 responden (14%) yang berada dalam kategori sedang dan 0 responden (0%) yang berada dalam kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa religiusitas Mahasiswi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2018 dari aspek *public practice* memiliki tingkat *public practice* yang tinggi.

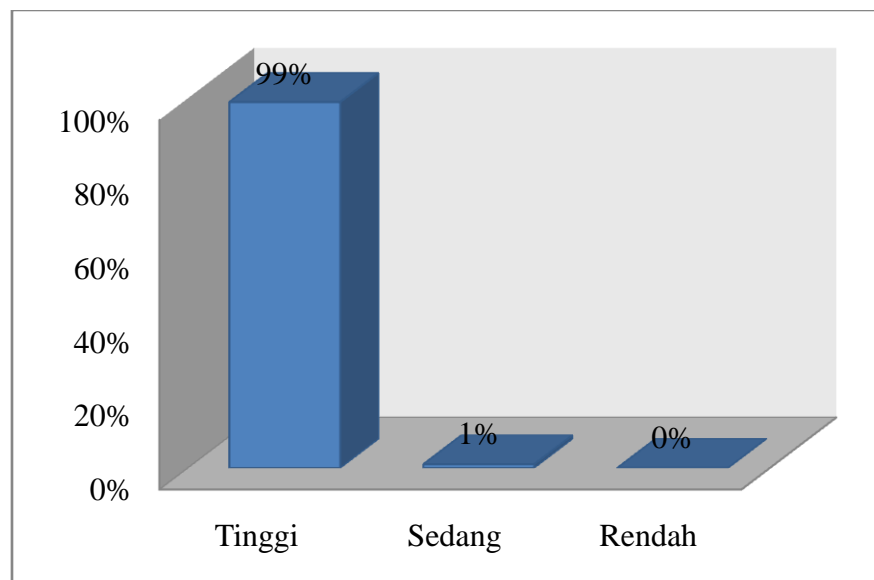
d) Aspek *Private Practice*

Tabel 4.13
Distribusi Kategorisasi Frekuensi Aspek *Private Practice*

No	Skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	$X \geq 94$	96	99%	Tinggi
2	$62 \leq X < 94$	1	1%	Sedang
3	$X < 62$	0	0%	Rendah
Jumlah		97	100%	

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka data presentase religiusitas Mahasiswi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2018 dari aspek *private practice* adalah sebagai berikut:

Gambar 4.4
Diagram Batang Aspek *Private Practice*



Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas menunjukkan bahwa terdapat 96 responden (99%) yang berada dalam kategori tinggi, 1 responden (1%) yang berada dalam kategori sedang dan 0 responden (0%) yang berada dalam kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa religiusitas Mahasiswi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2018 dari aspek *private practice* memiliki tingkat *private practice* yang tinggi.

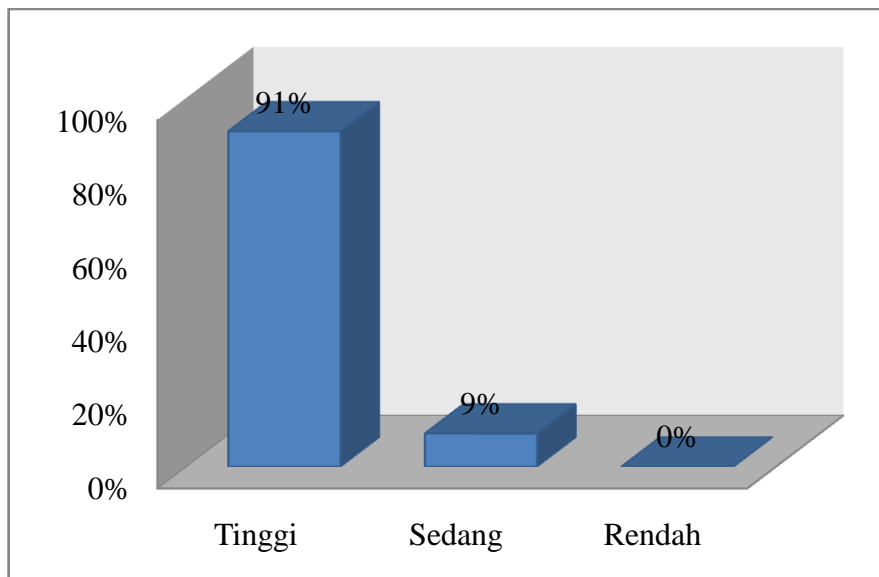
e) Aspek *Religious Experience*

Tabel 4.14
Distribusi Kategorisasi Frekuensi Aspek *Religious Experience*

No	Skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	$X \geq 16$	88	91%	Tinggi
2	$10 \leq X < 16$	9	9%	Sedang
3	$X < 10$	0	0%	Rendah
Jumlah		97	100%	

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka data presentase religiusitas Mahasiswi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2018 dari aspek *religious experience* adalah sebagai berikut:

Gambar 4.5
Diagram Batang Aspek *Religious Experience*



Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas menunjukkan bahwa terdapat 88 responden (91%) yang berada dalam kategori tinggi, 9 responden (9%) yang berada dalam kategori sedang dan 0 responden (0%) yang berada dalam kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa religiusitas Mahasiswi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2018 dari aspek *religious experience* memiliki tingkat *religious experience* yang tinggi.

D. Pembahasan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis religiusitas pada Mahasiswi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2018. Data untuk menganalisis religiusitas pada Mahasiswi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2018 dengan angket yang terdiri dari 54 butir pernyataan yang terbagi dalam 5 (lima) aspek, yaitu (1)

Intellectual; (2) Ideology; (3) Public Practice; (4) Private Practice; (5) Religious Experience.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa 5 (lima) aspek religiusitas pada Mahasiswi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2018 pada kategorisasi tinggi dengan presentase 86% pada aspek *intellectual*, 97% pada aspek *ideology*, 86% pada aspek *public practice*, 99% pada aspek *private practice* dan 91% pada aspek *religious experience*. Dari kelima aspek religiusitas, nilai presentase menunjukkan aspek *private practice* yang berada pada kategori paling tinggi, yaitu sebesar 99%.

Religiusitas adalah kedalaman seseorang dalam meyakini suatu agama yang disertai dengan tingkat pengetahuan terhadap agamanya yang diwujudkan dalam pengalaman nilai-nilai agama, yaitu dengan mematuhi aturan-aturan dan menjalankan kewajiban-kewajiban dengan keikhlasan hati dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan ibadah. Dari religiusitas inilah maka diharapkan timbul kesadaran bagi setiap mahasiswi dalam melakukan kewajibannya sebagai seorang muslim, yaitu memakai busana syar'i. Hasil dari analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa aspek *private practice* yang didalamnya terdapat indikator-indikator motivasi berbusana syar'I menunjukkan tingkat kategorisasi yang tinggi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Annisa Putri Afifah (2016) yang berjudul "Hubungan Konformitas dan Religiusitas dengan Motivasi Memakai Jilbab pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Sebelas Maret". Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang

signifikan antara konformitas dan religiusitas dengan motivasi jilbab pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Sebelas Maret. Konformitas dan religiusitas secara bersama-sama memberi sumbangan yang efektif terhadap motivasi memakai jilbab pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Sebelas Maret.

Tingkat religiusitas yang baik akan menumbuhkan motivasi berbusana syar'i yang baik pula dikalangan mahasiswi. Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 5-6 November 2018. Hasil observasi memperlihatkan bahwa Mahasiswi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta hampir keseluruhan memakai busana syar'i atau busana yang sesuai dengan syariat Islam. Hasil wawancara dengan 5 (lima) orang Mahasiswi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, yaitu mayoritas mahasiswi memiliki tingkat religiusitas yang tinggi.